

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar Penelitian tentang Peran Yayasan Pendidikan Islam Al-Waziriyah bagi Anak-anak di Komplek Amin Mulya Jakabaring Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Yayasan Pendidikan Islam Al-Waziriyah bagi Anak-anak di Komplek Amin Mulya Jakabaring Palembang.

Peran Yayasan Pendidikan Islam AlWaziriyah berperan sebagai Penambah dari pendidikan formal yaitu Memperdalam dan memperluas pemahaman dan penguasaan materi pelajaran di Pendidikan Agama, selain itu berperan sebagai pengganti dari Pendidikan formal pada umumnya yaitu dengan Memberi pengalaman belajar yang tidak diperoleh di tempat pendidikan lain, dan sebagai pelengkap dari pendidikan formal yaitu dengan Menyediakan kesempatan belajar bagi anak-anak yang tidak memperoleh kesempatan belajar agama di tempat lain. Selain dari ketiga peran tersebut. Yayasan pendidikan Islam Al-Waziriyah juga berperan sebagai sarana dalam pembentukan akhlak mulia pada anak-anak, meliputi aspek afektif, psikomotorik, dan juga kognitif. Peran lain dari yayasan tersebut yaitu menumbuhkan sikap sosial kepada anak-anak untuk memiliki kepedulian sosial terhadap sesama.

2. Bentuk-Bentuk Kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Waziriyah

Untuk mewujudkan Yayasan Pendidikan Islam Al-Waziriyah berperan sebagai sarana belajar agama bagi anak-anak tentu memiliki kegiatan-kegiatan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Yayasan Pendidikan Islam Al-Waziriyah terbagi menjadi kegiatan harian yaitu mengaji dan hapalan. Untuk kegiatan mingguan yaitu Hadroh, belajar tauhid, tasawuf, Bahasa Arab, dan Fiqih. Dan untuk kegiatan tahunan yaitu dengan diadakannya lomba di Lippo Plaza Jakabaring meliputi pelrombaan mewarnai, adzan, tahfidz, dan perlombaan hadroh Se kota Palembang

3. Faktor pendukung dan penghambat Yayasan Pendidikan Islam Al-Waziriyah.

Untuk menjadi yayasan yang memiliki peran penting pastinya ada faktor yang mendukung seperti staff pengajar yang sudah berpengalaman di bidangnya, tahfizh khusus guru tahfizh, bahasa arab khusus bahasa arab, tetapi juga tetap mengajar yang lain juga seperti mengaji. Banyaknya donatur yang memberikan bantuan-bantuan kepada yayasan contohnya ketika peneliti sedang wawancara dengan Pendiri yayasan, ada seorang donator memberikan sebuah amplop yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan yayasan. Selain itu faktor dari luar juga berpengaruh seperti orang tua yang mempercayai anak mereka untuk belajar disini. Jadi bisa dikatakan yayasan tersebut bertanggung jawab penuh atas anak tersebut ketika sedang belajar.

Selain itu ada juga faktor penghambat yaitu orang tua yang kurang memperhatikan anaknya ketika pulang dari belajar di yayasan, kemudian faktor dari anak itu sendiri yang memang lebih senang bermain game daripada belajar agama. Berarti hal tersebut kurangnya perhatian atau pengawasan orang tua nya di rumah, sarana yang terbatas menjadi faktor penghambat lainnya karena untuk menampung anak-anak yang berjumlah lebih dari 50 dalam satu sesi di siang dan sore hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai bahan menuju ke arah perbaikan yang sekiranya bisa diambil manfaatnya, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi tutor di Yayasan Pendidikan Islam Al-Waziriyah agar kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat terus berjalan sesuai dengan keinginan, dan terciptanya generasi penghawal Al-Qur'an di kemudian hari dan juga yang pandai ilmu agama nya.
2. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan agar semua unsur masyarakat agar mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan Yayasan Pendidikan Islam Al-Waziriyah guna menciptakan generasi penghawal Al-Qur'an di kemudian hari.
3. Bagi pembaca, penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan untuk memperdalam dan menambah wawasan terutama yang

berkaitan dengan peran Yayasan Pendidikan Islam Al-Waziriyah bagi Anak-anak di Komplek Amin Mulya Jakabaring Palembang